

Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT ACSET Indonusa, Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

Birgita Ayu YP¹, Sisca Amalia², Rudi Sanjaya^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Email: ¹birgitaayu77@gmail.com, ²siscaamelia061@gmail.com, ^{3*}dosen02253@unpam.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Acset Indonusa Tbk selama periode 2019–2023. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio aktivitas alat, yaitu Total Asset Turnover, dan rasio profitabilitas alat, yaitu Net Profit Margin. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. PT Acset Indonusa Tbk adalah perusahaan yang terdaftar di BEI, dan topik penelitian ini adalah laporan keuangan PT Acset Indonusa Tbk periode 2019-2023. Objek penelitian adalah kinerja keuangan PT Acset Indonusa Tbk periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT Acset Indonusa Tbk periode 2019-2023 yang ditemukan di www.idx.co.id dan www.acset.co. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas dan profitabilitas PT Acset Indonusa Tbk sangat buruk. Rasio aktivitas diukur dengan Total Asset Turnover pada kinerja keuangan PT Acset Indonusa Tbk dari tahun 2019 hingga 2023. Rasio profitabilitas juga sangat buruk.

Kata Kunci : Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Abstrak - *The purpose of this study was to determine the financial performance of PT Acset Indonusa Tbk during the 2019-2023 period. Financial performance is measured using the activity ratio tool, namely Total Asset Turnover, and the profitability ratio tool, namely Net Profit Margin. This research method is quantitative. PT Acset Indonusa Tbk is a company listed on the IDX, and the topic of this research is the financial statements of PT Acset Indonusa Tbk for the 2019-2023 period. The object of research is the financial performance of PT Acset Indonusa Tbk for the period 2019-2023. This study uses secondary data from the financial statements of PT Acset Indonusa Tbk for the 2019-2023 period found at www.idx.co.id and www.acset.co. The results showed that the activity and profitability ratios of PT Acset Indonusa Tbk were very poor. The activity ratio is measured by Total Asset Turnover on the financial performance of PT Acset Indonusa Tbk from 2019 to 2023. The profitability ratio is also very bad.*

Keywords: *Activity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan. Sehingga dapat diketahui kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan yang baik. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Analisis kinerja keuangan memberikan gambaran tentang efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan, termasuk rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Menurut Hery (2021:143), rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya dan menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio pemanfaatan aset, yang sering disebut rasio ini, digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban untuk mendukung operasi sehari-hari. Sementara itu, rasio profitabilitas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kombinasi dari kedua analisis ini dapat memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai kondisi dan prospek keuangan suatu perusahaan.

Industri konstruksi di Indonesia selama periode 2019–2023 mengalami dinamika yang signifikan. Pada awal periode, industri ini menghadapi peluang dari berbagai proyek infrastruktur besar yang digalakkan oleh pemerintah melalui program pembangunan nasional. Namun, pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal 2020 memberikan dampak besar pada sektor ini, termasuk penundaan proyek, keterbatasan tenaga kerja, serta gangguan pada rantai pasok material. Setelahnya, proses pemulihan ekonomi membawa tantangan baru berupa tekanan inflasi, kenaikan biaya material, serta persaingan yang semakin ketat di antara pelaku industri.

PT Acset Indonusa, Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak terlepas dari dinamika tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan pertumbuhan, efisiensi operasional, dan profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi. Analisis kinerja keuangan perusahaan selama periode ini menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan bisnisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Acset Indonusa, Tbk, melalui analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas selama periode 2019–2023. Dengan memadukan pemahaman terhadap data keuangan perusahaan dan kondisi industri konstruksi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi investor, manajemen perusahaan, serta pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan strategis di masa mendatang.

Penelitian serupa juga sering dilakukan, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Laura Stefanny Nunumete yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Acset Indonusa, Tbk” Tahun 2023. Hasil perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas ditampilkan. Hasilnya buruk dari 2018 hingga 2020. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kinerja keuangan PT Acset Indonusa Tbk. Perbedaan kedua survei tersebut terletak pada periode tahunan yang dicakup. Studi tersebut mengamati kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2019 hingga 2023 untuk menilai apakah terdapat perubahan signifikan. Secara rinci, penelitian ini memasukkan perhitungan laju aktivitas sebagai aspek tambahan dalam analisisnya.

Selain itu, penelitian tahun 2023 “Evaluasi Kinerja Keuangan Berdasarkan *Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*” oleh S. Handayani, M. Alwi. Isi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai current ratio PT Acset Indonusa Tbk berada di bawah standar industri dan hal ini berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai net profit margin perusahaan berada di bawah standar industri sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Rasio perputaran total aset perusahaan juga berada di bawah standar industri, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aset secara efektif buruk. Rasio perputaran persediaan perusahaan yang lebih tinggi dari standar industri menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari perputaran persediaan sangat baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dalam penelitian ini lingkup objek penelitian yang akan ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Acset Indonusa Tbk, periode 2019-2023. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Jenis dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, sehingga penelitian ini mengarah pada analisa kondisi keuangan perusahaan yang dinilai dari beberapa data angka untuk dianalisa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id PT Acset Indonusa Tbk, peneliti mengumpulkan data – data berupa dokumen berupa laporan keuangan PT Acset Indonusa Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang digunakan untuk di analisis oleh peneliti.

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah PT Acset Indonusa Tbk

ACSET mengawali perjalanan bisnis di bidang jasa fondasi sejak 10 Januari 1995. Dinamika industri kian berkembang, sehingga ACSET menerapkan strategi dan program utama untuk menunjang keberlanjutan bisnis perusahaan. Salah satunya, ACSET memperkuat layanan dengan melakukan diversifikasi bisnis yang meliputi spesialisasi fondasi, struktur, dan infrastruktur. Melalui strategi diversifikasi bisnis, pelayanan jasa konstruksi ACSET kepada pelanggan semakin terintegrasi dan menyeluruh sehingga cakupan pasar menjadi lebih besar dan luas.

ACSET merupakan salah satu pionir jasa konstruksi di Indonesia. Keberlanjutan ekonomi harus menjadi fokus utama perusahaan agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang ketat. ACSET menjamin mutu pelayanan yang unggul kepada pelanggannya dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan dan mutu yang merupakan standar inti ACSET dalam penyediaan jasa konstruksi. Standar-standar inti ini menjadi landasan bagi ACSET untuk mencapai visinya menjadi perusahaan konstruksi swasta terintegrasi terbaik di Indonesia.

3.2 Logo PT Acset Indonusa Tbk



Gambar 1. Logo PT Acset Indonusa Tbk

Sumber: www.acset.co

3.3 Hasil Penelitian

3.3.1 Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian laporan keuangan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2019 sampai dengan tahun 2023.

a. Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 1. Total Asset Turn Over PT Acset Indonusa Tbk periode 2019-2023

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turn Over
2019	3.947.173	10.446.519	0.37 kali
2020	1.204.429	3.055.106	0.39 kali
2021	1.494.671	2.478.713	0.60 kali
2022	1.036.870	2.111.024	0.49 kali
2023	2.349.638	2.608.782	0.90 kali

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

b. Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 2. Net Profit Margin PT Acset Indonusa Tbk periode 2019-2023

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2019	(1,136,817)	3.947.173	(28,80%)
2020	(1,337,006)	1.204.429	(1,11%)
2021	(686,698)	1.494.671	(0,46%)
2022	(444,734)	1.036.870	(0,43%)
2023	(274,940)	2.349.638	(0,12%)

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini dilakukan pembahasahan untuk menjawab, Bagaimana kinerja keuangan PT. Acset Indonusa Tbk yang di analisis menggunakan Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas periode 2019-2023.

3.4.1 Rasio Aktivitas

Berdasarkan Tabel 3.1, hasil penghitungan rasio yang diukur menggunakan total assets turn over pada PT. Acset Indonusa Tbk dapat dikatakan sangat buruk. Pada tahun 2019 total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk sebesar 0.37 kali dimana pada tahun 2019 ini total aktiva lebih besar dibandingkan penjualan.

Pada tahun 2020 total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami sedikit peningkatan. Peningkatan yang terjadi sebesar 0,02 kali dari tahun 2019 sehingga total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa pada tahun 2020 sebesar 0.39 kali. Pada kondisi ini total aktiva dan penjualan yang sedikit menurun dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami peningkatan, yang dimana peningkatan yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk sebesar 0,21 kali dari tahun 2020 sehingga total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa pada tahun 2021 sebesar 0,60 kali. Peningkatan ini terjadi karena kondisi total aktiva yang menurun akan tetapi mengalami peningkatan pada penjualan.

Pada tahun 2022 total total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi sebesar 0,11 kali dari tahun 2021 sehingga total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa pada tahun 2022 sebesar 0.49 kali. Kondisi penurunan ini disebabkan karena akibat total aktiva dan penjualan yang menurun cukup jauh dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2023 total total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yang dimana peningkatan yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk sebesar 0,41 kali dari tahun 2022 sehingga total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa pada tahun 2023 sebesar 0,90 kali. Kondisi peningkatan ini disebabkan karena akibat total aktiva dan penjualan yang meningkat cukup jauh dari tahun sebelumnya.

Dari pembahasan diatas dapat dilihat bahwa total asset turn over pada PT Acset Indonusa Tbk berada dikeadaan sangat buruk. Meskipun peningkatan selalu terjadi secara konsisten walau sempat terjadi penurunan pada tahun 2022 akan tetapi rasio total asset turn over yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk selama lima tahun dalam periode 2019-2023 selalu pada rasio jauh dibawah standar yang baik yaitu 2,5 kali. Maka dapat dikatakan perusahaan tidak beroperasi dengan baik atau menggunakan aktiva perusahaan tidak efisien.

3.4.2 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil penghitungan rasio yang diukur menggunakan net profit margin pada PT Acset Indonusa Tbk mengalami kerugian secara konsisten selama lima tahun dalam periode 2019-2023. Pada tahun 2019 net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk berada diangka (28,80%). Yang berarti perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar, yang mana kerugian bersihnya lebih besar dari total pendapatan serta masih kurang dari standar industri yaitu 20% sehingga menunjukkan performa keuangan yang sangat buruk

Pada tahun 2020 net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami peningkatan yang cukup signifikan, peningkatan yang terjadi pada net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2020 sebesar 27,69% dari tahun 2019 sehingga net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2020 menjadi (1,11%), tetapi perusahaan masih mengalami kerugian. Meskipun kerugian telah berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, rasio ini masih jauh di bawah standar industri.

Pada tahun 2021 net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi pada net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2021 sebesar 0,65% dari tahun 2020 sehingga net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2021 menjadi (0,46%), tetapi perusahaan masih mengalami kerugian. Meskipun kerugian telah berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, rasio ini masih jauh di bawah standar industri.

Pada tahun 2022 net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami sedikit peningkatan, peningkatan yang terjadi pada net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2022 sebesar 0,03% dari tahun 2021 sehingga net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2022 menjadi (0,43%), tetapi perusahaan masih mengalami kerugian. Meskipun kerugian telah berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, rasio ini masih jauh di bawah standar industri.

Pada tahun 2023 net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk mengalami peningkatan kembali, peningkatan yang terjadi pada net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2023 sebesar 0,31% dari tahun 2022 sehingga net profit margin yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk pada tahun 2023 menjadi (0,12%), tetapi perusahaan masih mengalami kerugian. Meskipun kerugian telah berkurang dibandingkan tahun sebelumnya, rasio ini masih jauh di bawah standar industri.

Dari data yang diolah, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kerugian selama lima tahun berturut-turut dan margin laba bersih (NPM) jauh di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan yang cukup besar dalam pengendalian biaya dan peningkatan penjualan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PT Acset Indonusa Tbk termasuk dalam kondisi perusahaan yang kurang baik. Ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan total asset turn over menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2019-2023 berada dalam keadaan sangat buruk, karena total asset turn over selama lima tahun dalam periode 2019-2023 selalu pada rasio jauh dibawah standar yang baik yaitu 2,5 kali sehingga PT Acset Indonusa Tbk dapat dikatakan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya, hal ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. 2. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan net profit margin menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki PT Acset Indonusa Tbk tahun 2019-2023 berada pada kondisi yang sangat buruk, karena net profit margin yang dihasilkan selalu negatif setiap tahunnya selama lima tahun dalam periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Acset Indonusa Tbk mengalami kerugian, dapat diartikan bahwa perusahaan tidak optimal dalam menghasilkan.

4.2 Saran

1. Manajemen diharapkan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan agar terhindar dari risiko kerugian besar yang dapat berujung pada kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan dapat menerapkan strategi dengan mengurangi penggunaan kewajibannya dan berfokus pada peningkatan penjualannya. Hal ini penting mengingat bahwa sumber daya keuangan, termasuk aspek dana yang dimiliki, dipinjam, atau diinvestasikan suatu perusahaan, mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.
2. Selanjutnya, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, misalnya hanya menggunakan dua indikator: aktivitas dan profitabilitas. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, sebaiknya gunakan metrik yang lengkap untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Selanjutnya diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif berupa laporan keuangan perusahaan dan menggunakan sumber data tersebut sebagai dasar untuk memperpanjang periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehens (Maret 2021). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Handayani, S., & Alwi, M. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Net Profit Margin, Current Rasio, Total Asset Turnover, Dan Inventory Turnover. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/view/5068%0Ahttps://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/viewFile/5068/3507>
- Harahap, Sofyan Syafri. (2019). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehens (Maret 2021). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Noviyant, S.R & Sanjaya R, (2024) Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk Pperiode 2018-2022. JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 4. ISSN : 2985-4768
- Safitri, Y., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(8), 544–560. <https://doi.org/10.62335/7qhx720>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Ed 2. Cet 3. Bandung: Alfabeta.
- Widiyani, Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Provitabilitas dan Rasio Solvabilitas pada PT Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 33–46.